



Penguatan Pemahaman Keagamaan tentang Keutamaan Memberikan Pendidikan kepada Anak melalui Kajian Kitab Tanqihul Qaul kepada Masyarakat di Desa Juglangan Panji Situbondo

Azisi¹, Badri², Mulyono³, Moh Nur Hidayatullah⁴

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab¹, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam^{2,3},
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah⁴
STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo

e-mail: faizanur894@gmail.com badri.rieza21@gmail.com lyonie12mulyono@gmail.com
hidayatullahnur309@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda di Situbondo di bawah pimpinan Azisi, S.Sy., M.Pd. Tujuan PKM adalah untuk memperkaya pengetahuan dan teknologi, mendukung kesejahteraan umum, dan memajukan sektor pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Fokus penelitian adalah pada kegiatan PKM yang menitikberatkan pada penguatan pemahaman keutamaan memberikan pendidikan kepada anak melalui kajian kitab Tanqihul Qaul di Desa Juglangan. Metode penelitian dengan melibatkan partisipasi masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan. Dan dokumentasi dan evaluasi terhadap tingkat pemahaman masyarakat serta pengamalan ilmu yang diperoleh dari kajian kitab. Kegiatan penguatan keagamaan ini berdampak positif dibuktikan dengan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat Desa Juglangan terhadap kajian kitab mencapai 80%, sementara 20% memerlukan pemahaman lebih lanjut. Dalam hal pengamalan ilmu, 75% masyarakat dapat mengamalkan ilmu dengan baik, dan 25% memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Kata Kunci: *PKM, Kajian Kitab Tanqihul Qaul, Penguatan dan Pemahaman Keagamaan.*

Abstract

This research explores Community Service (PKM) activities carried out by the Nurul Huda Islamic College in Situbondo under the leadership of Azisi, S.Sy., M.Pd. The purpose of PKM is to enrich knowledge and technology, support general welfare, and advance the education sector in accordance with Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System. The focus of the research is on PKM activities which focus on strengthening understanding the virtues of providing education to children through the study of the book Tanqihul Qaul in Juglangan Village. Research method by involving community participation through socialization and counseling. And documentation and evaluation of the level of community understanding and practice of knowledge obtained from book studies. This religious strengthening activity has a positive impact as evidenced by the evaluation results which show that the level of understanding of the people of Juglangan Village towards book study reaches 80%, while 20% requires further understanding. In terms of practicing knowledge, 75% of people can practice knowledge well, and 25% require further evaluation.

Kata Kunci: *PKM, Study of the Book of Tanqihul Qaul, Strengthening and Religious Understanding.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral individu, khususnya dalam konteks Islam (Amari 2023). Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keutamaan memberikan pendidikan kepada anak melalui kajian kitab *Tanqihul Qaul*. Desa Juglangan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, dipilih sebagai lokasi pengabdian karena keberagaman sosial dan keislaman masyarakatnya, yang memberikan kesempatan untuk menyebarkan nilai-nilai agama secara merata.

Pentingnya pengabdian ini dapat lebih dipahami melalui konteks lebih luas terkait dinamika masyarakat Desa Juglangan. Desa ini tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga mencerminkan berbagai keragaman sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, pengabdian ini menjadi semakin mendesak mengingat perubahan-perubahan sosial dan globalisasi yang dapat mempengaruhi kestabilan nilai-nilai lokal.

Dalam situasi ini, masyarakat Juglangan dalam berinteraksi di rumah tangga mereka dan seorang bapak dan ibu atau orang tua sebagai pembentuk karakter anak-anak memiliki peran yang strategis. Urgensinya terletak pada perlunya meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama sebagai landasan utama dalam mendidik anak-anak dalam menghadapi tantangan zaman. Masyarakat Desa Juglangan, seperti banyak masyarakat pedesaan lainnya, seringkali dihadapkan pada arus informasi dan perubahan sosial yang cepat, sehingga pemahaman yang kuat tentang keutamaan pendidikan agama dapat menjadi penyangga dan panduan di tengah arus perubahan tersebut. Selain itu, urgensi pengabdian ini juga terkait dengan pemertahanan budaya lokal. Desa Juglangan memiliki kekayaan tradisi dan adat istiadat yang erat kaitannya dengan nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, melalui peningkatan pemahaman keagamaan, diharapkan masyarakat Juglangan dapat berperan dalam merawat dan meneruskan nilai-nilai tradisional tersebut kepada generasi muda, menjaga keberlanjutan dan kelestarian budaya lokal. Dengan demikian, pengabdian ini bukan hanya upaya terisolasi untuk meningkatkan pemahaman agama di tingkat individu, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai keagamaan dan budaya di tengah arus perubahan yang tidak dapat dihindari.

Perubahan sosial yang cepat dan globalisasi digital bagi Masyarakat, pemuda dan ibu-ibu Desa Juglangan dapat mengakibatkan tergesernya nilai-nilai religious. Pengabdian ini menjadi penting untuk menjaga keseimbangan antara perubahan tersebut dan pemertahanan nilai-nilai keagamaan khususnya tentang pentingnya memahami keutamaan Pendidikan kepada anak. Desa Juglangan Kecamatan Panji sebagai cerminan berbagai keragaman sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk mengadaptasi pendekatan

pendidikan agama sesuai dengan konteks spesifik desa tersebut. Pemilihan kitab *Tanqihul Qaul* sebagai bahan kajian didasarkan pada kekayaan ilmu agama Islam yang terkandung di dalamnya. Kitab ini mengajarkan konsep-konsep dasar agama dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga cocok sebagai alat untuk memperkuat pemahaman keagamaan. Alasan lainnya adalah untuk mengisi kesenjangan pengetahuan keagamaan di kalangan masyarakat Juglangan yang mungkin tidak memiliki akses yang cukup terhadap pendidikan formal.

Penelitian tentang pengabdian kepada masyarakat dengan tema keutamaan memberikan pendidikan kepada anak melalui kitab *Tanqihul Qaul* sulit ditemukan. Sebagian artikel ditemukan yang ada kaitannya dengan pengabdian ini, yaitu : pertama, dengan judul penelitian "Penyuluhan Pentingnya Memahami Pendidikan Karakter Islami Anak Bagi Calon Guru Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dilakukan dengan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang sebagai peserta. Para peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penyuluhan ini, dengan sebagian besar peserta setuju bahwa pemateri menyampaikan topik bahasan dengan baik (Sopian et al. 2022). Kedua, dengan judul "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam Keluarga di GKSI El-Shaddai Bojo" Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak orang tua di GKSI El-Shaddai kurang memahami urgensi pendidikan agama Kristen dalam keluarga, yang berdampak pada kemerosotan spiritual, karakter, dan moral anak-anak. Pembahasan dalam file tersebut mencakup metode pelaksanaan kegiatan, permasalahan yang dihadapi, serta upaya untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang hakikat, fungsi, dan peran PAK dalam keluarga. Selain itu, pembahasan juga mencakup hasil dari kegiatan sosialisasi, di mana sebagian besar orang tua telah memahami dan mengerti akan fungsi, hakikat, dan kegunaan PAK serta cara menerapkannya dalam keluarganya (Berkat et al. 2023). Ketiga, artikel dengan judul "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar" yang fokus pada pentingnya pendidikan agama dan akhlak Islami sebagai landasan utama dalam membentuk karakter beragama pada usia dini. Artikel ini membahas berbagai strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan dalam mengintegrasikan pendidikan agama dan moral Islam di lingkungan sekolah, dengan peran guru sebagai role model dan fasilitator dalam membantu anak memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dan moral. Hasil penelitian menegaskan bahwa pendidikan agama dan akhlak Islam di sekolah dasar mempunyai peranan penting dalam membentuk generasi muda yang religius, berakhlak mulia, dan siap menjadi pilar bangsa yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia (Amari 2023). Empat, dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Kepada Anak Melalui Kegiatan TPA di Kelurahan Holimombo" fokus penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana penanaman karakter religius kepada anak melalui kegiatan TPA di Kelurahan Holimombo. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi dalam mempraktekkan ayat-ayat Allah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penanaman nilai-nilai karakter religius pada anak-anak TPA di Kelurahan Holimombo memberikan dampak positif. Anak-anak TPA mulai memiliki kesadaran religius dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga mendapatkan respon baik dari masyarakat setempat, termasuk Lurah, perangkat kelurahan, toko agama, dan toko masyarakat (Aminu et al. 2022).

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait keutamaan memberikan pendidikan agama kepada anak melalui pendekatan kajian kitab *Tanqihul Qaul*. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Juglangan dalam mengaplikasikan nilai-nilai yang ditemukan dalam kitab tersebut dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan lingkungan keluarga yang memadukan pendidikan agama dengan nilai-nilai sosial.

Pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat yang berkelanjutan, termasuk peningkatan wawasan keagamaan masyarakat Juglangan, peningkatan kualitas pendidikan agama yang diberikan kepada anak-anak, serta peningkatan kesadaran akan peran mereka dalam mendidik generasi penerus. Selain itu, diharapkan pula munculnya kolaborasi dan jejaring sosial di antara masyarakat Desa Juglangan, menciptakan sinergi positif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan sosial.

METODE

Pendampingan penguatan pemahaman keagamaan tentang keutamaan memberikan pendidikan kepada anak melalui kajian kitab *Tanqihul Qaul* kepada masyarakat di Desa Juglangan Panji Situbondo, dilaksanakan melalui keterlibatan penulis secara langsung dalam menggali informasi terkait data-data yang berkaitan dengan kondisi riil masyarakat dan titik tekan dalam sosialisasi penguatan pemahaman keagamaan tentang keutamaan memberikan pendidikan kepada anak melalui kajian kitab *Tanqihul Qaul* kepada (Sugiyono 2017). Keterlibatan secara langsung yang dilakukan penulis dalam ilmu penelitian adalah metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode PAR merupakan model penelitian yang menghubungkan antara proses penelitian dengan proses perubahan sosial atau proses pemberdayaan yang dilakukan melalui komitmen yang dibangun bersama masyarakat. Data dan informasi yang dihasilkan melalui program pengabdian sosialisasi pemahaman moderasi beragama kepada masyarakat Situbondo termasuk primer dan sekunder (Jubaidah 2015).

Strategi pengumpulan data primer dilakukan melalui metode survei peninjauan (*baseline survey*) dan melalui upaya pemahaman situasi desa Situbondo secara partisipatif (PAR). Survei peninjauan dilakukan melalui observasi lapangan secara langsung (*direct observation*) dan partisipasi aktif penulis. Selain itu, penerapan pengabdian dengan metode PAR dilakukan sesuai spesifikasi kaidah dan prinsip PAR, dengan melibatkan peran dan aspirasi masyarakat Situbondo (Elisabeth Ayuna 2023). Menurut Ali Muhtarom setidaknya terdapat enam macam pendekatan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan

menggunakan pendekatan *participatory action research* (PAR), yaitu; perbaikan sistem (*system improvement*), formatif, analisis model, penyelesaian masalah, kesadaran kritis dan peran serta objek dan subjek (Khoiuddin Muhtar, Iwan Koswara 2016)

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pengajian kitab *Tanqihul Qaul*, dimana pemateri membaca kitab tersebut dan menyampaikan materi kemudian ditindaklanjuti dengan tanya jawab antara pemateri dan masyarakat yang mewakili masyarakat, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemaparan materi pada kegiatan ini dilakukan oleh H. Azisi, S.Sy.,M.Pd selaku narasumber dalam bentuk pengajian kitab yang disajikan selama kurang lebih 2 (dua) jam dengan isi materi keutamaan memberikah tarbiyah atau pendidikan kepada anak bab ke-31 halaman 81 kitab *tanqihul qaul*. Kegiatan ini dilakukan 4 (empat) kali pertemuan dalam 1 (satu) bulan yaitu dalam 1 (satu) minggu 1 (satu) kali tatap muka.
2. Diskusi : Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka antara pemateri dan peserta kajian kitab dengan tujuan untuk mengedukasi merefleksi masyarakat dari hasil kajian kitab kemudian implementasinya dalam berinteraksi bermasyarakat dan berkeluarga akan pentingnya pemahaman keutamaan memberikan pendidikan kepada anak agar tercipta anak-anak yang shalih, ta'at dan berbakti kepada orang tua.

Materi kajian kitab pada pendampingan ini melalui kitab *tanqihul qaul*, merupakan syarah atau penjelasan ulang dari kitab *lubabul hadits*, berikut beberapa hadits yang di syarah dalam kitab tersebut dan dikaji dalam 4 (empat) pertemuan):

(الباب الحادي والثلاثون): في فضيلة تربية الأولاد	
Nabi <i>Shollallohu alaihi wasallam</i> bersabda: {" Orang tua itu tidak memberi kepada anaknya sesuatu yang lebih baik daripada adab (pendidikan) yang baik"}	قال النبي عليه الصلاة والسلام: {ما تحل والدٌ وأبٌ أفضل من أدب حسن}.
Nabi <i>Shollallohu alaihi wasallam</i> bersabda: {" Seseorang mendidik anaknya lebih baik baginya daripada sedekah satu <i>sho'</i> "}	وقال عليه الصلاة والسلام: {لأن يؤدب الرجل وأبوه خيرٌ له من أن يتصدق بضاع}.
Nabi <i>Shollallohu alaihi wasallam</i> bersabda: {"Mulyakanlah anak-anak kalian dan perbaikilah adab mereka"}	وقال عليه الصلاة والسلام: {أكرموا أولادكم وأحسنوا آدابهم}.
Nabi <i>Shollallohu alaihi wasallam</i> bersabda: {"Barangsiapa yang ingi menghinakan orang yang dengki kepadanya maka didiklah anaknya"}	وقال عليه الصلاة والسلام: {من أراد أن يرغم حابسه فليؤدب ولده}.
Nabi <i>Shollallohu alaihi wasallam</i> bersabda: {"Memandang wajah anaknya dengan perasaan syukur bagaikan memandang wajah nabinya."}	وقال عليه الصلاة والسلام: {القطر إلى وجه الأولاد بشكرٍ كالقطر إلى وجه نبيه}.
Nabi <i>Shollallohu alaihi wasallam</i> bersabda: {"Muliakanlah anak-anak kalian karena sesungguhnya memuliakan anak itu tabir dari neraka."}	وقال عليه الصلاة والسلام: {أكرموا أولادكم فإن كرامة الأولاد ستر من النار}.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Kegiatan Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas perguruan tinggi dengan tujuan mengaplikasikan dan memperkaya pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan umum serta memajukan sektor pendidikan di negara, sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sesuai peraturan tersebut, lembaga pendidikan tinggi diwajibkan untuk tidak hanya melakukan kegiatan penelitian, tetapi juga aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dianggap sebagai salah satu pilar utama bagi perguruan tinggi (Pratiwi et al. 2022).

Suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bernuansa pendidikan dan keagamaan telah diadakan oleh Azisi, S.Sy., M.Pd dan tim dari Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda di Desa Juglangan, Situbondo. Kegiatan ini memfokuskan diri pada penguatan pemahaman tentang keutamaan memberikan pendidikan kepada anak melalui kajian kitab *Tanqihul Qaul*.

Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Situbondo dengan penuh dedikasi melibatkan masyarakat dalam kegiatan ini, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keutamaan memberikan pendidikan kepada anak sesuai dengan ajaran Islam. Desa Juglangan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan ini, menjadi saksi dari berbagai upaya pengabdian yang dilakukan oleh para penyelenggara.

Azisi, S.Sy., M.Pd, bersama dengan timnya, merancang kegiatan ini dengan matang. Mereka tidak hanya menyediakan materi berupa kajian melalui kitab *Tanqihul Qaul*, tetapi juga membuat daftar hadir yang wajib diisi oleh peserta. Hal ini menunjukkan profesionalisme dan tanggung jawab yang tinggi dari tim pengabdian masyarakat Sekolah Agama Islam Nurul Huda Situbondo.

Peserta yang hadir diharapkan aktif mengikuti kegiatan ini dan memberikan kontribusi dalam diskusi dan interaksi. Daftar hadir yang disiapkan menjadi bukti partisipasi peserta dalam acara ini. Tim pengabdian masyarakat dengan tekun menjalankan tugasnya untuk memastikan segala sesuatu berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Desa Juglangan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan memberikan nuansa yang unik dan mendalam. Keberadaan masyarakat yang menjadi peserta menguatkan makna kegiatan ini sebagai sebuah pengabdian yang tidak hanya sekadar seminar, tetapi juga sebagai bentuk nyata interaksi antara institusi pendidikan dengan masyarakat di sekitarnya.

Dengan mengusung tema penguatan pemahaman keutamaan memberikan pendidikan kepada anak melalui kajian kitab *Tanqihul Qaul*, kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Setiap langkah dan detail dalam kegiatan ini menjadi bagian dari upaya nyata dalam

membangun pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memberikan pendidikan kepada anak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

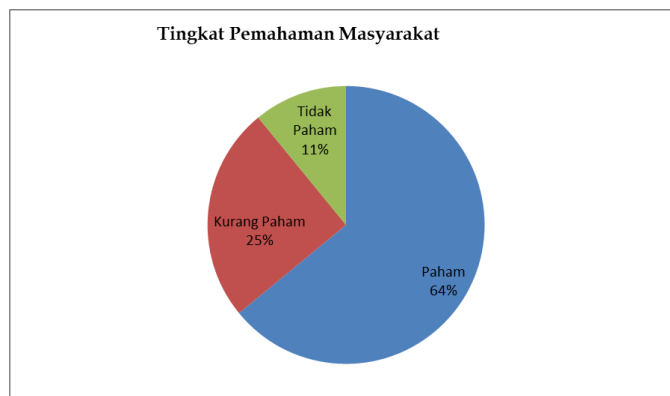


Gambar 1. kajian kitab part 1

Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Kajian Kitab *Tanqihul Qaul* tentang Keutamaan Memberikan Pendidikan kepada Anak

Kajian kitab mengenai keutamaan memberikan pendidikan kepada anak melalui *Tanqihul Qaul* di masyarakat Desa Juglangan Panji, Situbondo, merupakan sebuah upaya yang sangat bernilai dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan anak. Berdasarkan hasil kajian, tingkat pemahaman masyarakat terhadap kajian kitab ini mencapai 80%, menunjukkan adanya respons yang positif dan cukup tinggi.

Penting untuk dicatat bahwa pemahaman yang baik terhadap isi kajian kitab dapat memberikan dampak positif terhadap pola asuh anak-anak di masyarakat tersebut. Dengan 80% masyarakat yang memahami, dapat diharapkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang diusung oleh kitab *Tanqihul Qaul* dapat lebih efektif diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, perlu diperhatikan bahwa terdapat 20% masyarakat yang masih kurang memahami isi kajian kitab (John W. Creswell 2014). Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam penyampaian informasi dan pendekatan yang lebih mudah dipahami agar mencapai tingkat pemahaman yang lebih baik dalam kelompok ini.



Gambar 2. tingkat pemahaman masyarakat dari kajian yang di ikuti

Ketidakpahaman nol persen (0%) menunjukkan bahwa seluruh responden memahami kajian kitab. Meskipun ini hasil yang sangat positif, tetap penting untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi guna memastikan bahwa pemahaman masyarakat tetap optimal. Secara keseluruhan, kajian kitab ini

memberikan kontribusi positif dalam upaya memberikan pemahaman islami tentang keutamaan memberikan pendidikan kepada anak-anak kepada masyarakat Desa Juglangan Panji, Situbondo. Dengan memahami tingkat pemahaman masyarakat, dapat dilakukan langkah-langkah lebih lanjut untuk memperkuat dampak positif dari kajian kitab ini, dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaatnya.



Gambar 3. kajian kitab part 2

Refleksi dan Evaluasi Pemahaman Masyarakat terhadap Kajian Kitab *Tanqihul Qaul* tentang Keutamaan Memberikan Pendidikan kepada Anak

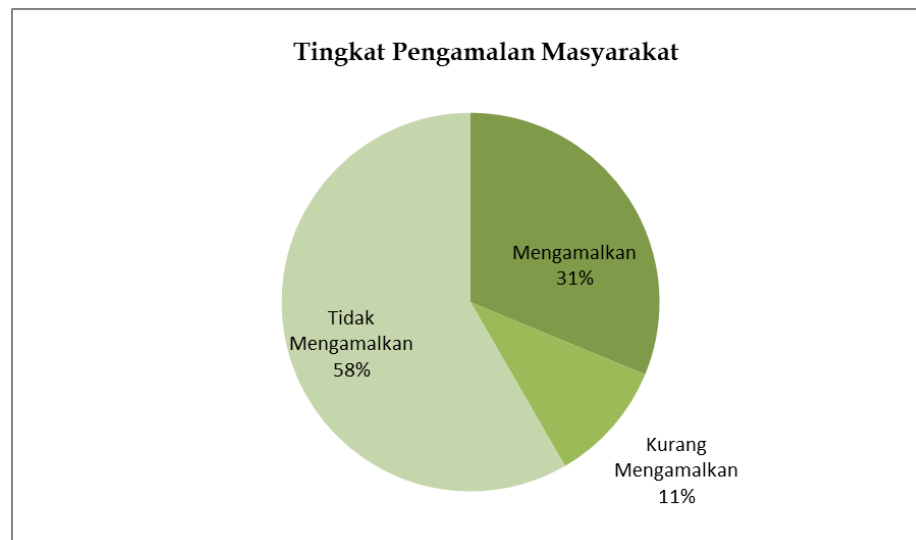
Kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus pada penguatan pemahaman keagamaan tentang keutamaan memberikan pendidikan kepada anak di masyarakat Desa Juglangan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, telah menghasilkan dampak yang signifikan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Juglangan semakin mendalam pemahamannya mengenai keutamaan memberikan pendidikan kepada anak.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi. Sebanyak 75% dari masyarakat yang terlibat aktif dalam kegiatan ini berhasil mengamalkan ilmu yang diperoleh dengan baik. Mereka menerapkan pemahaman keagamaan tersebut dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak di lingkungan mereka.

Peningkatan pemahaman masyarakat tentang keutamaan memberikan pendidikan kepada anak tampaknya menjadi kontributor utama terhadap keberhasilan ini. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, kegiatan ini mampu membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan keagamaan bagi generasi muda.

Namun demikian, terdapat 25% masyarakat yang hanya sedikit mengamalkan ilmu yang diperoleh. Evaluasi terhadap kategori ini perlu dilakukan untuk memahami faktor-faktor apa yang dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan pengamalan ilmu keagamaan di antara mereka. Hal ini penting agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat lebih efektif dan merata dalam mencapai tujuannya.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman masyarakat Desa Juglangan tentang keutamaan memberikan pendidikan kepada anak. Evaluasi yang teliti dan penyesuaian strategi di masa depan dapat membantu meningkatkan dampak positif yang lebih besar lagi dalam masyarakat tersebut.



Gambar 4. tingkat pengamalan masyarakat dari kajian yang di ikuti

SIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menerapkan dan memperkaya pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan umum serta memajukan sektor pendidikan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dianggap sebagai pilar utama perguruan tinggi, yang tidak hanya berfokus pada penelitian, tetapi juga aktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Sebagai contoh konkretnya, melalui lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda di Situbondo, yang dipimpin oleh Azisi, S.Sy., M.Pd, dan timnya, mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada penguatan pemahaman keutamaan memberikan pendidikan kepada anak melalui kajian kitab *Tanqihul Qaul*. Desa Juglangan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan ini, melibatkan masyarakat secara aktif, dan menggambarkan komitmen tinggi dari institusi pendidikan.

Melalui dokumentasi dan evaluasi, kegiatan ini mencapai tingkat pemahaman masyarakat Desa Juglangan terhadap kajian kitab *Tanqihul Qaul* sebesar 80%. Meskipun hasil ini positif, masih terdapat 20% masyarakat yang

perlu mendapatkan pemahaman lebih lanjut. Pemantauan dan evaluasi terus-menerus diperlukan untuk memastikan pemahaman optimal di kalangan masyarakat.

Dalam refleksi dan evaluasi, terungkap bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keutamaan memberikan pendidikan kepada anak. Sebanyak 75% masyarakat yang terlibat aktif dapat mengamalkan ilmu dengan baik, sementara 25% masih memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi dan pengamalan ilmu keagamaan di antara mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amari, Rizqa Oktavia. 2023. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2(5):31-41.
- Aminu, Nurmin, Hijrawatil Aswad, Abdul Manaf, Eka Rosmitasari, Mitrakasih La Ode Onde, Yurfiah Yurfiah, and Nurjani Nurjani. 2022. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Kepada Anak Melalui Kegiatan TPA Di Kelurahan Holimombo." *Jurnal Abdidas* 3(6):1107-11. doi: 10.31004/abdidas.v3i6.737.
- Berkat, Noni, Arianto Laia, Sekolah Tinggi, and Teologi Injili. 2023. "Sosialisasi Pemahaman Kepada Orang Tua Di Gksi El-Shaddai Bojo Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Kristen."
- Elisabeth Ayuna, Novianty. 2023. "Peran Komunikasi Dalam Proses Akulturasi Sistem Sosial Lokal." *Technomedia Journal* 8(1 Juni):35-51. doi: 10.33050/tmj.v8i1.2015.
- John W. Creswell. 2014. *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Ed. Vicki Knight, News.Ge, 4th Ed.* California, London, New Delhi, Singapore: Sage.
- Jubaidah, Siti. 2015. "Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Arab Di Pondok Modern Gontor Di Darul Ma'Rifat Gurah Kediri Jatim." *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 27(II):178. doi: 10.21009/parameter.272.09.
- Khoiuddin Muhtar, Iwan Koswara, Agus Setiawa. 2016. "Komunikasi Antar Budaya Dalam Perspektif Antropologi." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 1(1):113-24.
- Pratiwi, Mutia Rahmi, Dzuhana Hening Yanuarsari, Ilmu Komunikasi, Desain Komunikasi Visual, Universitas Dian Nuswantoro, Desain Media Promosi, and Komunikasi Partisipatif. 2022. "Pendampingan Desain Media Promosi Sekolah Melalui Pendekatan Komunikasi Partisipatif." *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(2):310-18.
- Sopian, Salsabila Baliani Putri, Mamah Rohaeti Vitri Mutiarasari, Meri Fitriani, and Ani Nur Aeni. 2022. "Penyuluhan Pentingnya Memahami Pendidikan Karakter Islami Anak Bagi Calon Guru Sekolah Dasar." *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):31. doi: 10.35329/sipissangngi.v2i1.2670.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Ke-25. Bandung: CV Alfabeta.